

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi sebuah barang dan jasa. Perusahaan didirikan dengan tujuan dan sasaran tertentu. Adapun pembagian dari tujuan perusahaan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk mencari laba sebanyak-banyaknya demi meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Sedangkan untuk jangka panjang, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai yang digunakan untuk menggambarkan berapa harga yang bisa dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang biasanya diukur dengan *price to book value ratio*. Nilai perusahaan merupakan faktor penting yang perlu diketahui oleh para investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Persepsi investor pada keberhasilan perusahaan salah satunya dapat dilihat dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor serta kreditor terhadap perusahaan. Bagi investor nilai perusahaan merupakan tolak ukur investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sedangkan bagi kreditor, nilai perusahaan menjadi pertanda perusahaan dalam membayar likuiditasnya, karena jika nilai perusahaan dianggap baik maka pihak kreditor tidak akan ragu untuk memberikan pinjamannya kepada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan tidak hanya digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan yang didapatkan antara harga saham dengan nilai buku dari saham. (Brigham dan Houston, 2011) menyatakan *price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya (Suwardika dan Mustanda, 2017). Dengan adanya PBV memudahkan investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal. Karena melalui PBV, investor dapat memprediksi saham-saham yang *overvalued* dan *undervalued*.

Dalam penelitian ini pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio PBV (*price book value*), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham atau book value per share (Wihandaru, 2016). Beberapa faktor internal dari perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana faktor-faktor tersebut sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan untuk menentukan pengaruh nilai perusahaan diantaranya ialah profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan. Menurut Meidiawati (2016) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan return, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula return yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat.

Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan mendapatkan modal yang cukup, sehingga perusahaan dapat memajukan kinerja nilai perusahaannya. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar, karena *return* yang didapat juga besar, sehingga hal tersebut akan memberikan sinyal positif bagi investor. Rasio profitabilitas menunjukkan

efektifitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas mampu mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula minat investor terhadap saham perusahaan perusahaan tersebut, sehingga hal itu akan meningkatkan harga saham dan otomatis meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk menghitung profitabilitas ialah *return on equity* (ROE).

Selain itu, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh struktur modal. Menurut Bambang Riyanto (2018) Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mana hal itu mencerminkan perbandingan atau perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang ada dalam suatu perusahaan. Utang jangka panjang adalah modal sementara dari luar perusahaan, dan modal bagi perusahaan adalah pinjaman yang harus dilunasi tepat waktu. Sedangkan modal sendiri adalah modal yang diatankan oleh pemilik pada perusahaannya. Struktur modal yang baik dan tepat sangat diperlukan untuk dapat menjamin keberlangsungan hidup perusahaan karena struktur modal memiliki dampak terhadap posisi keuangan perusahaan yang mana nantinya akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan menetapkan struktur modal yang optimal maka perusahaan akan terhindar dari resiko pembengkakan pada biaya modal.

Keputusan struktur modal yang diambil oleh perusahaan akan berpengaruh pada keuntungan perusahaan dan resiko keuangan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Resiko keuangan yang biasa dihadapi oleh perusahaan pada umumnya terdiri dari dua hal, yaitu kemungkinan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang sudah ditargetkan oleh perusahaan. Maka dari itu struktur modal harus dipertimbangkan

dengan efektif agar bisa mendapatkan kombinasi struktur modal yang paling tepat. Dalam menentukan perimbangan antara besarnya jumlah utang dan jumlah modal sendiri yang tercermin pada struktur modal perusahaan, manajer keuangan perlu memperhatikan bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal itu sendiri. Dengan mengetahui faktor-faktor ini diharapkan manajer keuangan dapat menentukan struktur modal yang optimal, hal ini disebabkan struktur modal yang optimal dapat meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk menghitung struktur modal adalah *Debt To Equity Ratio* (DER).

Selain profitabilitas dan struktur modal, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ayu dan Gerianta (2018) mengatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, nilai saham, jumlah penjualan dan sebagainya. Ukuran perusahaan dapat dibagi menjadi perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang memiliki skala ukuran perusahaan yang kecil cenderung kurang menguntungkan bagi perusahaan jika dibandingkan dengan yang mempunyai skala ukuran perusahaan besar. Hal ini disebabkan faktor pendukung yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai skala kecil dalam hal memproduksi barang. Keterbatasan dalam memproduksi barang disebabkan karena kurangnya pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan kecil (Rachmawati dan Purwanti 2016).

Perusahaan yang memiliki skala yang besar akan semakin mudah dalam mendapatkan pendanaan. Rudangga dan Sudiarta (2016) mengatakan ukuran perusahaan yang berskala besar akan menguntungkan perusahaan karena akan menarik investor, ini dapat berimbas untuk nilai perusahaan nantinya. Ukuran perusahaan dengan skala besar atau kecil secara langsung dapat memengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan berdampak pada semakin banyaknya investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut.

Pramana dan Mustanda (2016) menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan kinerja suatu perusahaan maka akan menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan di pasar modal yang mengarah pada peningkatan nilai perusahaan. Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah total asset perusahaan.

Industri makanan dan minuman adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman berkembang pesat di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri makanan dan minuman adalah karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, beberapa produk makanan dan minuman masih diminati, baik dalam keadaan krisis maupun tidak, dibandingkan dengan sektor lainnya. Karena produk ini merupakan kebutuhan pokok masyarakat di seluruh Indonesia.

Kusmianti dan Lisda (2021) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas memiliki pengaruh 20,3% terhadap Nilai Perusahaan, sisanya sebesar 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, sebesar 14,2%. Dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 6,1%.

Pratami dan Jamil (2021) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bursa Efek

Indonesia. Penelitian ini membahas hubungan antara profitabilitas dan struktur modal pada nilai perusahaan di perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2018. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, tetapi tidak terdapat pengaruh antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian modifikasi dari penelitian diatas. Penulis mengangkat topik ini karena terdapat perbedaan atau *research gap* pada hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait topik ini. Untuk keterbaruan atau *novelty* pada penelitian ini, penulis menambahkan satu variabel independen untuk memperluas lingkup penelitian, yaitu variabel ukuran perusahaan yang dimana menurut peneliti variabel ini juga memiliki hubungan yang kuat untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, objek penelitian yang digunakan peneliti juga berbeda, yaitu peneliti mengambil objek pada industri sub sektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2017-2021.

Berdasarkan uraian mengenai fenomena dan latar belakang yang penulis paparkan, maka dari itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Adapun kontribusi teoritis dalam pada penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi perkembangan ilmu akuntansi. Khususnya untuk topik-topik terkait dengan profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini dimasa datang.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Adapun kontribusi praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada industri sub sektor makanan dan minuman.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi keuangan, serta menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi baru pada pihak manajemen mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada industri sub sektor makanan dan minuman.

d. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan gambaran kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dan agar dapat memberikan penilaian perusahaan yang baik untuk menanamkan modal.